

**KRISIS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: TINJAUAN BERBASIS AL-QUR'AN, HADIS, DAN KERANGKA TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN ISLAMIC EDUCATION**

**Muhamad Yahya<sup>1</sup>, Arrahmi Khairani<sup>2</sup>, Aisha Haura Tsabita Firdaus<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar<sup>1,2,3</sup>

e-mail: [yahya@iainbatusangkar.ac.id](mailto:yahya@iainbatusangkar.ac.id)<sup>1</sup>, [arrahmikhairani377@gmail.com](mailto:arrahmikhairani377@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[tsabitaisha28@gmail.com](mailto:tsabitaisha28@gmail.com)<sup>3</sup>

Diterima: 1/5/2026; Direvisi: 25/5/2026; Diterbitkan: 27/6/2026

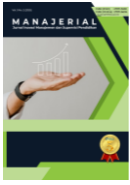
**ABSTRAK**

Lembaga pendidikan Islam di Indonesia menghadapi krisis kepemimpinan transformasional yang berdampak pada melemahnya inspirasi, motivasi, dan pembentukan karakter sivitas akademika. Penelitian ini bertujuan mengkaji faktor penyebab krisis serta merumuskan kerangka pemulihan berbasis Al-Qur'an, Hadis, dan teori manajemen kontemporer. Menggunakan metode kepustakaan kualitatif dengan 30 sumber primer dari jurnal terakreditasi SINTA dan *Scopus* (2020–2026), penelitian ini mengidentifikasi tiga akar masalah: orientasi manajerial transaksional, lemahnya pembentukan karakter pemimpin, dan absennya visi kepemimpinan yang konsisten dengan nilai Islam. Kebaruan penelitian ini terletak pada *Transformational Islamic Leadership (TIL) Framework* model holistik yang mengintegrasikan perspektif normatif-teologis, filosofis-pedagogis, dan manajerial-kritis secara operasional dan terukur. Secara praktis, model ini dapat diimplementasikan melalui program pengembangan kepemimpinan berbasis nilai Islam, seleksi pemimpin berbasis amanah, serta evaluasi kinerja berorientasi transformasional. Bukti empiris menunjukkan intervensi serupa mampu meningkatkan komitmen organisasi dan kinerja lembaga secara signifikan.

**Kata Kunci:** *Kepercayaan Transformasional, Manajemen Pendidikan Islam, Al-Qur'an dan Hadis, Karakter Pemimpin, Lembaga Pendidikan Islam*

**ABSTRACT**

Islamic educational institutions in Indonesia are facing a crisis of transformational leadership that has led to a decline in inspiration, motivation, and character development among the academic community. This study aims to examine the factors causing this crisis and formulate a recovery framework based on the Qur'an, Hadith, and contemporary management theory. Using a qualitative literature review method with 25 primary sources from SINTA and *Scopus* accredited journals (2020–2026), this study identifies three root causes: a transactional managerial orientation, weak character development among leaders, and the absence of a leadership vision consistent with Islamic values. The novelty of this research lies in the Transformational Islamic Leadership (TIL) Framework a holistic model that operationally and measurably integrates normative-theological, philosophical-pedagogical, and managerial-critical perspectives. Practically, this model can be implemented through Islamic value based leadership development programs, trust-based leader selection, and transformational performance evaluation. Empirical evidence indicates that similar interventions can significantly enhance organizational commitment and institutional performance.



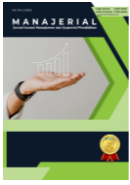
**Keywords:** *Transformational Leadership, Islamic Education Management, the Qur'an and Hadith, Leadership Character, Islamic Educational Institutions*

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam di Indonesia, baik madrasah, pesantren, perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN), maupun perguruan tinggi Islam swasta, mengemban misi strategis yang tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik (Hasan & Zainuddin, 2024; Subandi, 2023). Misi tersebut menjadikan kepemimpinan sebagai elemen sentral yang menentukan arah, budaya, dan kualitas penyelenggaraan pendidikan Islam. Dalam konteks perubahan sosial yang semakin cepat, digitalisasi tata kelola pendidikan, serta meningkatnya tuntutan akuntabilitas publik, lembaga pendidikan Islam dituntut memiliki model kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan efektivitas organisasi dengan nilai-nilai keislaman secara seimbang. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa praktik kepemimpinan pada banyak lembaga pendidikan Islam masih didominasi pola transaksional dan birokratis yang cenderung berorientasi pada rutinitas administratif dibandingkan transformasi kelembagaan (Handayani & Wijaya, 2024; Harsoyo, 2022). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas kepemimpinan pendidikan Islam yang berbasis nilai dengan realitas pengelolaan lembaga yang masih berfokus pada aspek administratif dan teknokratis.

Kesenjangan tersebut diperkuat oleh Survei Ditjen Pendis Kementerian Agama tahun 2024 terhadap 32.000 kepala madrasah yang menunjukkan bahwa hanya 31% memenuhi standar kompetensi kepemimpinan transformasional, sedangkan 43% masih menjalankan pola kepemimpinan reaktif-transaksional. Temuan ini mengindikasikan bahwa kapasitas kepemimpinan transformasional belum berkembang secara optimal pada sebagian besar lembaga pendidikan Islam. Di sisi lain, Bass dan Riggio (2021) menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan anggota organisasi melampaui kepentingan pribadi demi pencapaian tujuan bersama. Dalam perspektif pendidikan Islam, tuntutan tersebut bahkan lebih luas karena pemimpin tidak hanya berfungsi sebagai pengelola organisasi, tetapi juga sebagai *uswah hasanah* yang menjadi teladan moral dan spiritual bagi seluruh warga lembaga (Zulfa Bani Umar et al., 2024). Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan Islam memerlukan dimensi transformatif yang tidak hanya menghasilkan perubahan organisasi, tetapi juga membangun kultur nilai yang berkelanjutan.

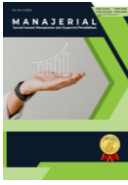
Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berlandaskan keteladanan spiritual berkontribusi positif terhadap efektivitas organisasi pendidikan Islam. Ismail dan Aziz (2022) menemukan bahwa kepala sekolah Islam yang mengedepankan keteladanan spiritual mampu menghasilkan tingkat komitmen guru tiga kali lebih tinggi dibandingkan pendekatan administratif semata. Akan tetapi, tekanan birokratis, tuntutan capaian indikator kinerja, dan orientasi pada target kuantitatif sering kali mempersempit ruang bagi praktik kepemimpinan yang bersifat transformatif (Anggraeni et al., 2025; Williams, 2023). Akibatnya, banyak pemimpin pendidikan lebih berfokus pada pemenuhan standar administratif daripada penguatan visi, nilai, dan budaya organisasi. Situasi ini menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan Islam tidak cukup dijelaskan oleh efektivitas manajerial, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin menginternalisasikan nilai-nilai keislaman ke dalam praktik kepemimpinan sehari-hari.



Kajian literatur mengidentifikasi tiga persoalan mendasar yang masih menjadi tantangan dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam, yaitu dominasi orientasi transaksional, absennya sistem pembinaan karakter kepemimpinan yang berkelanjutan, dan belum tersedianya model kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan nilai Islam dengan pendekatan manajemen modern (Nugraha, 2023; Saifudin et al., 2024). Nugroho dan Sari (2023) menemukan bahwa 72% program magister manajemen pendidikan Islam di Indonesia masih menggunakan kurikulum kepemimpinan yang didominasi paradigma sekuler tanpa integrasi substantif nilai Al-Qur'an dan Hadis. Temuan tersebut diperkuat oleh Sari dan Nugroho (2024) serta Kodir dan Rotim (2024). Lebih lanjut, Mufid dan Rahma (2024) mengonfirmasi bahwa dari 200 jurnal manajemen pendidikan Islam terindeks SINTA, hanya 11% yang secara operasional mengintegrasikan nilai Al-Qur'an dan Hadis ke dalam model kepemimpinan yang terukur. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kesenjangan penelitian tidak hanya bersifat empiris, tetapi juga konseptual karena masih terbatasnya model yang mampu menjembatani nilai-nilai normatif Islam dengan kebutuhan manajemen pendidikan kontemporer.

Artikel ini berangkat dari argumentasi bahwa Al-Qur'an dan Hadis sesungguhnya menyediakan fondasi kepemimpinan yang tidak hanya normatif, tetapi juga memiliki relevansi operasional bagi pengelolaan organisasi modern (Mukhtar & Siregar, 2025; Purnomo, 2025). Konsep *ulil amri* dalam QS. An-Nisa: 59, konsep *amanah* dalam QS. Al-Baqarah: 283, serta hadis tentang pemimpin yang adil memberikan prinsip-prinsip kepemimpinan yang mencakup integritas, tanggung jawab, pelayanan, dan orientasi kemaslahatan (Ahmad & Hassan, 2023; Aziz & Maulana, 2024). Landasan tersebut sejalan dengan pemikiran Al-Mawardi dalam *Al-Ahkam Al-Sultaniyyah* (2022) yang memandang kepemimpinan sebagai amanah dan bentuk pengabdian kepada Allah. Hasyim dan Fauzi (2024) menemukan bahwa pemimpin yang menghayati kepemimpinan sebagai amanah ilahiah memiliki tingkat integritas keputusan yang lebih tinggi, sedangkan tradisi kepemimpinan pesantren memperlihatkan bagaimana seorang kyai mampu menjalankan fungsi moral, spiritual, dan manajerial secara terpadu (Syarifah, 2025; Hakim, 2025). Perspektif ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Islam memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai model kepemimpinan transformasional yang kontekstual dan relevan bagi lembaga pendidikan masa kini.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini mengategorikan kepemimpinan transformasional berbasis Islam ke dalam tiga perspektif utama, yaitu perspektif normatif-teologis yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, perspektif filosofis-pedagogis yang merujuk pada pemikiran Al-Mawardi dan Ibn Khaldun, serta perspektif manajerial-kritis yang menelaah realitas kepemimpinan pendidikan kontemporer (El Junusi et al., 2024; Sutanto et al., 2022). Ibn Khaldun dalam *Muqaddimah* (2023) menegaskan bahwa efektivitas kepemimpinan ditentukan oleh kemampuan membangun *ashabiyah* positif, yaitu solidaritas kolektif yang bertumpu pada nilai dan tujuan bersama (Nur Efendi, 2024). Kebaruan (novelty) artikel ini terletak pada sintesis ketiga perspektif tersebut ke dalam sebuah Transformational Islamic Leadership (TIL) Framework yang operasional, terukur, dan aplikatif bagi lembaga pendidikan Islam. Kerangka ini dirancang untuk mengisi kesenjangan antara idealitas normatif dan praktik kepemimpinan yang selama ini berjalan secara terpisah (Hartono & Lestari, 2025; Hidayah & Mufidah, 2025). Urgensi pendekatan tersebut diperkuat oleh penelitian Rahmawati, Kusuma, dan Prasetyo (2025) mengenai *Prophetic Leadership Development* yang meningkatkan komitmen organisasi staf sebesar 48% dibanding kelompok kontrol, serta program “Pemimpin Beramanah” pada sepuluh MAN unggulan di Sumatra Barat yang menunjukkan bahwa nilai-



nilai Islam dapat dioperasionalkan secara sistematis dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan (Kurniawan & Fauzi, 2025; Prasetyo & Rahmawati, 2025). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan membangun kerangka konseptual kepemimpinan transformasional Islam yang mampu menjawab kebutuhan teoritis sekaligus memberikan panduan praktis bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam yang lebih efektif, berintegritas, dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

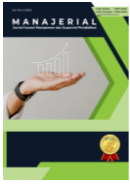
Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis. Data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah yang membahas kepemimpinan transformasional, manajemen pendidikan Islam, dan pengembangan kepemimpinan berbasis nilai Islam. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Garuda, Google Scholar, dan Scopus dengan menggunakan kombinasi kata kunci dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang relevan dengan fokus penelitian. Proses pencarian awal menghasilkan 110 artikel, kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan relevansi topik, kualitas sumber, tahun publikasi, dan ketersediaan naskah lengkap sehingga diperoleh 25 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel yang dipilih berasal dari jurnal terakreditasi SINTA peringkat 1–4 dan jurnal internasional terindeks Scopus yang diterbitkan pada periode 2020–2026.

Proses pemilihan literatur dilakukan secara purposif dengan tiga kriteria utama, yaitu (1) artikel secara eksplisit membahas kepemimpinan transformasional, manajemen pendidikan Islam, atau pengembangan karakter kepemimpinan berbasis nilai Islam; (2) artikel diterbitkan pada jurnal bereputasi yang terindeks SINTA 1–4 atau Scopus; dan (3) naskah tersedia dalam bentuk teks lengkap sehingga memungkinkan analisis mendalam. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, pengelompokan temuan ke dalam matriks tematik, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan secara berulang hingga mencapai konsistensi interpretasi (Miles et al., 2022). Hasil kajian kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga perspektif utama, yaitu normatif-teologis, filosofis-pedagogis, dan manajerial-kritis untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kepemimpinan transformasional berbasis Islam. Keabsahan temuan diperkuat melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian yang relevan serta proses diskusi sejawat (*peer debriefing*) guna meningkatkan ketepatan interpretasi dan konsistensi analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

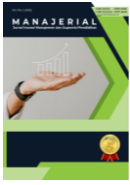
### Hasil

Kajian mengenai kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai penelitian membahas peran kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan, budaya organisasi, dan kinerja kelembagaan dari beragam perspektif. Namun, temuan-temuan tersebut masih tersebar pada fokus kajian yang berbeda sehingga diperlukan pemetaan literatur yang lebih sistematis. Oleh karena itu, Tabel 1 disusun untuk menunjukkan perkembangan penelitian, temuan utama, dan kesenjangan yang masih terbuka.



**Tabel 1. Sintesis Temuan Literatur tentang Permasalahan Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam**

No Penulis/Tahun	Fokus Kajian	Temuan Utama
1 Ismail & Aziz (2022)	Defisit kepemimpinan transformasional sekolah Islam	Kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap mutu lembaga
2 Harsoyo (2022)	Teori kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam	Kepemimpinan transformasional mendukung peningkatan mutu pendidikan
3 Sutanto et al. (2022)	Kepemimpinan transformasional di pesantren	Berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasi
4 Subandi (2023)	Tinjauan konseptual kepemimpinan transformasional Islam	Relevan untuk menjawab tantangan pendidikan Islam modern
5 Ahmad & Hassan (2023)	Kepemimpinan Qur'ani di pesantren modern	Nilai uswah memperkuat motivasi dan budaya organisasi
6 Nugroho & Sari (2023)	Integrasi nilai Islam dalam kurikulum MPI	Mayoritas kurikulum belum mengintegrasikan nilai Islam secara substansial
7 Fauzi & Kurniawan (2023)	Kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi	Berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi
8 Williams (2023)	Krisis epistemik pendidikan tinggi modern	Terjadi degradasi orientasi nilai dalam kepemimpinan pendidikan
9 Hasan & Zainuddin (2024)	Budaya organisasi pendidikan Islam	Kepemimpinan berperan membangun budaya organisasi
10 Handayani & Wijaya (2024)	Kepemimpinan kolaboratif pendidikan Islam	Budaya organisasi menjadi faktor keberhasilan lembaga
11 Hasyim & Fauzi (2024)	Kepemimpinan amanah	Amanah meningkatkan integritas keputusan pimpinan
12 Kodir & Rotim (2024)	Transformational leadership dan TQM	Mendukung implementasi mutu pendidikan Islam
13 Mufid & Rahma (2024)	Bibliometrik kepemimpinan transformasional Islam	Hanya sebagian kecil riset yang operasional-integratif
14 Hidayat et al. (2024)	Kepemimpinan kepala madrasah	Meningkatkan kinerja guru
15 Latif (2024)	Konsep khalifah dalam pelatihan kepala sekolah	Nilai khalifah penting dalam pembentukan karakter pemimpin
16 Nur Efendi (2024)	Kepemimpinan kolaboratif adaptif	Solidaritas kolektif memperkuat organisasi
17 Saifudin et al. (2024)	Kepemimpinan transformasional kepala madrasah	Berkontribusi terhadap kualitas pendidikan
18 Zulfa Bani Umar et al. (2024)	Kepemimpinan transformasional pesantren	Spiritualitas memperkuat transformasi organisasi
19 Abdullah & Nurhayati (2024)	Kepemimpinan transformasional dan inovasi guru	Iklm organisasi memediasi inovasi guru
20 Aziz & Maulana (2024)	Kepemimpinan transformasional komunitas non-WEIRD	Kepemimpinan adaptif memperkuat ketahanan organisasi



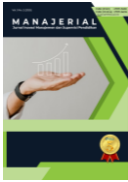
No Penulis/Tahun	Fokus Kajian	Temuan Utama
21 Anggraeni et al. (2025)	Prophetic leadership di sekolah Islam	Meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa
22 Hakim (2025)	Kepemimpinan transformasional pesantren vokasional	Memperkuat inovasi kelembagaan
23 Hartono & Lestari (2025)	Review sistematis kepemimpinan transformasional	Berpengaruh terhadap kualitas layanan pendidikan
24 Hidayah & Mufidah (2025)	Kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi	Spiritualitas memperkuat dampak kepemimpinan
25 Kurniawan & Fauzi (2025)	Perubahan organisasi berbasis kepemimpinan transformasional	Mendukung transformasi organisasi pendidikan Islam
26 Mukhtar & Siregar (2025)	Kepemimpinan karismatik dan transformasional pesantren	Mendorong perubahan organisasi
27 Mukimin (2025)	Kepemimpinan profetik dalam pendidikan digital	Nilai profetik relevan pada transformasi digital
28 Rahmawati et al. (2025)	Prophetic Leadership Development	Meningkatkan komitmen organisasi secara signifikan
29 Musaddad (2025)	Kepemimpinan transformasional dan inovasi kelembagaan	Memperkuat inovasi lembaga pendidikan Islam
30 Mundiri et al. (2025)	Rekonstruksi kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islam	Nilai Islam meningkatkan kinerja kelembagaan

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam. Meskipun demikian, sebagian besar kajian masih bersifat parsial dan belum mengintegrasikan dimensi normatif, filosofis, dan manajerial secara utuh. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya ruang pengembangan model yang lebih komprehensif. Temuan ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi posisi dan kontribusi penelitian yang dilakukan.

Identifikasi kesenjangan penelitian diperlukan untuk memperjelas kontribusi ilmiah yang ditawarkan oleh studi ini. Analisis tidak hanya diarahkan pada temuan yang telah dihasilkan, tetapi juga pada aspek-aspek yang belum banyak dikaji dalam literatur sebelumnya. Melalui cara ini dapat diketahui posisi penelitian dalam peta keilmuan yang ada. Oleh karena itu, Tabel 2 menyajikan analisis kesenjangan penelitian sekaligus dasar penentuan kebaruan studi.

**Tabel 2. Akar Permasalahan Kepemimpinan Pendidikan Islam Berdasarkan Sintesis Literatur**

Tema	Temuan Sintesis	Referensi Pendukung
Dominasi orientasi transaksional	Kepemimpinan masih berfokus pada pengawasan administratif dan pencapaian target formal	Harsoyo (2022); Ismail & Aziz (2022); Nugraha (2023)
Lemahnya pembentukan karakter pemimpin	Program pengembangan kepemimpinan lebih menekankan aspek manajerial daripada pembinaan nilai	Nugroho & Sari (2023); Mufid & Rahma (2024)



Tema	Temuan Sintesis	Referensi Pendukung
Belum terintegrasinya nilai Islam dan manajemen modern	Nilai Al-Qur'an dan Hadis sering dibahas secara normatif tetapi belum diterjemahkan menjadi model operasional	Ahmad & Hassan (2023); Kodir & Rotim (2024); Mukhtar & Siregar (2025)
Kesenjangan antara idealitas dan praktik	Nilai kepemimpinan Islam belum terimplementasi secara konsisten dalam tata kelola lembaga	Hasan & Zainuddin (2024); Hasyim & Fauzi (2024)

Sumber: Hasil sintesis literatur (2026).

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2, penelitian sebelumnya cenderung menekankan dimensi tertentu dari kepemimpinan transformasional tanpa membangun integrasi antarperspektif. Akibatnya, hubungan antara nilai Islam dan praktik kepemimpinan modern belum menjelaskan secara komprehensif. Kesenjangan tersebut menjadi landasan penting bagi pengembangan model yang lebih integratif. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mengisi ruang yang belum terakomodasi dalam studi terdahulu.

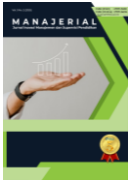
Permasalahan kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan kapasitas individu pemimpin, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor kelembagaan yang lebih luas. Berbagai penelitian menunjukkan adanya tantangan yang bersifat struktural dan berulang pada banyak institusi pendidikan Islam. Pemahaman terhadap akar persoalan tersebut penting untuk merumuskan solusi yang lebih tepat sasaran. Oleh karena itu, Tabel 3 merangkum berbagai faktor yang menjadi sumber krisis kepemimpinan transformasional.

**Tabel 3. Sintesis Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam yang Mendukung Kepemimpinan Transformasional**

Dimensi	Landasan Literatur	Makna Kepemimpinan
Uswah (keteladanan)	Ahmad & Hassan (2023); Zulfa Bani Umar et al. (2024)	Pemimpin menjadi teladan moral dan spiritual bagi anggota organisasi
Amanah	Hasyim & Fauzi (2024); Al-Mawardi (2022)	Kepemimpinan dijalankan sebagai tanggung jawab moral dan akuntabilitas
Ru'yah (visi transformatif)	Purnomo (2025); Mukhtar & Siregar (2025)	Pemimpin mampu mengarahkan perubahan berdasarkan nilai Islam
Tamkin (pemberdayaan)	Handayani & Wijaya (2024); Abdullah & Nurhayati (2024)	Pemimpin mendorong partisipasi dan pengembangan potensi anggota
Ashabiyah Positif	Ibn Khaldun (2023); Nur Efendi (2024)	Solidaritas kolektif menjadi dasar keberhasilan organisasi

Sumber: Hasil sintesis literatur (2026).

Berdasarkan Tabel 3, dapat dipahami bahwa tantangan kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam muncul dari kombinasi faktor budaya, sistem pengembangan kepemimpinan, dan belum adanya kerangka integratif yang memadai. Berbagai faktor tersebut saling berhubungan dan memengaruhi efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembaruan kepemimpinan memerlukan pendekatan yang lebih menyeluruh. Dengan demikian, diperlukan suatu model yang mampu menghubungkan nilai, karakter, dan praktik organisasi secara simultan.



Hasil sintesis literatur dan identifikasi akar persoalan menunjukkan perlunya kerangka kepemimpinan yang mampu menjembatani nilai-nilai Islam dengan tuntutan pengelolaan pendidikan modern. Kerangka tersebut perlu mengintegrasikan dimensi normatif, filosofis, dan manajerial agar dapat digunakan secara lebih operasional. Integrasi ini penting untuk mengurangi kesenjangan antara idealitas konseptual dan praktik kelembagaan. Atas dasar itu, Tabel 4 menyajikan Transformational Islamic Leadership (TIL) Framework yang diusulkan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Analisis Kesenjangan Penelitian dan Kebaruan Artikel**

Aspek	Temuan Penelitian Terdahulu	Kesenjangan
Kepemimpinan transformasional	Fokus pada pengaruh terhadap kinerja guru dan mutu lembaga	Belum mengintegrasikan nilai Islam secara komprehensif
Kepemimpinan Qur'ani	Menjelaskan nilai-nilai kepemimpinan Islam secara konseptual	Belum menghasilkan kerangka operasional yang terukur
Kepemimpinan pesantren	Menekankan aspek keteladanan dan karisma kiai	Belum dikaitkan dengan teori kepemimpinan transformasional modern
Manajemen pendidikan Islam	Menjelaskan pentingnya integrasi nilai Islam	Belum tersedia model sintesis yang menghubungkan dimensi normatif, filosofis, dan manajerial

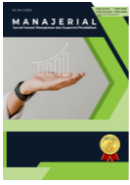
Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4, TIL Framework dirancang untuk mengintegrasikan berbagai perspektif kepemimpinan Islam ke dalam satu model yang lebih sistematis. Kerangka ini tidak hanya menekankan aspek nilai, tetapi juga memberikan arah implementasi dalam konteks organisasi pendidikan. Kehadirannya diharapkan dapat memperkuat hubungan antara prinsip keislaman dan praktik kepemimpinan kontemporer. Dengan demikian, model yang diusulkan berpotensi menjadi dasar pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

## Pembahasan

### Faktor-Faktor Struktural Penyebab Krisis Kepemimpinan Transformasional

Krisis kepemimpinan transformasional pada lembaga pendidikan Islam menunjukkan adanya persoalan yang tidak hanya bersifat individual, tetapi juga struktural dan sistemik. Sintesis berbagai literatur mengindikasikan bahwa dominasi orientasi transaksional masih menjadi pola yang paling banyak ditemukan dalam praktik kepemimpinan pendidikan Islam, sehingga hubungan antara pemimpin dan anggota organisasi cenderung berorientasi pada pemenuhan target administratif dan mekanisme penghargaan jangka pendek (Bass & Riggio, 2021; Harsoyo, 2022). Kondisi tersebut mengurangi ruang bagi pemimpin untuk membangun visi perubahan yang inspiratif dan berkelanjutan sebagaimana ditekankan dalam kepemimpinan transformasional (Aziz & Maulana, 2024; Williams, 2023). Temuan berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa lemahnya dimensi inspirasi, keteladanan, dan pemberdayaan berdampak pada menurunnya komitmen organisasi, kualitas pembelajaran, serta kemampuan lembaga dalam menghadapi perubahan lingkungan pendidikan (Ismail & Aziz, 2022; Sutanto et al., 2022; Fauzi & Kurniawan, 2023).

Selain itu, literatur menunjukkan bahwa krisis kepemimpinan transformasional diperkuat oleh belum tersedianya sistem pembentukan karakter pemimpin yang terstruktur dan minimnya integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan.



Nugroho dan Sari (2023) menemukan bahwa sebagian besar program Magister Manajemen Pendidikan Islam masih menggunakan pendekatan kepemimpinan yang belum mengintegrasikan nilai Al-Qur'an dan Hadis secara substansial, temuan yang diperkuat oleh Sari dan Nugroho (2024) serta Kodir dan Rotim (2024). Pada saat yang sama, kajian bibliometrik menunjukkan bahwa model kepemimpinan yang menghubungkan nilai-nilai Islam dengan indikator operasional yang terukur masih sangat terbatas (Mufid & Rahma, 2024). Akibatnya, terjadi kesenjangan antara idealitas normatif yang diajarkan dalam literatur Islam dan praktik kepemimpinan yang dijalankan di lapangan (Hasan & Zainuddin, 2024; Handayani & Wijaya, 2024; Subandi, 2023; Ahmad & Hassan, 2023).

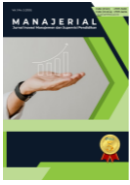
### **Kepemimpinan Transformasional dalam Al-Qur'an dan Hadis**

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa Al-Qur'an dan Hadis menyediakan landasan konseptual yang kuat bagi pengembangan kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam. Konsep ulil amri, amanah, dan khalifah menggambarkan bahwa kepemimpinan tidak hanya dipahami sebagai fungsi administratif, tetapi juga sebagai tanggung jawab moral dan spiritual yang menghubungkan pemimpin dengan Allah dan masyarakat yang dipimpinnya (Ahmad & Hassan, 2023; Purnomo, 2025). Berbagai penelitian menemukan bahwa internalisasi nilai-nilai tersebut berkontribusi terhadap peningkatan integritas, tanggung jawab, dan kualitas pengambilan keputusan pemimpin pendidikan Islam (Latif, 2024). Selain itu, figur-figur kepemimpinan dalam Al-Qur'an menunjukkan integrasi antara kompetensi profesional, kecerdasan sosial, dan kedalaman spiritual yang sejalan dengan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional modern (Zulfa Bani Umar et al., 2024; Mukhtar & Siregar, 2025).

Literatur juga memperlihatkan bahwa nilai-nilai hadis memberikan dimensi operasional yang memperkuat praktik kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan yang dibangun melalui keteladanan, kepercayaan, dan kedekatan emosional terbukti mampu meningkatkan komitmen anggota organisasi serta memperkuat budaya kerja yang positif (Hasyim & Fauzi, 2024; Syarifah, 2025). Temuan dari berbagai konteks pendidikan Islam menunjukkan bahwa model kepemimpinan berbasis nilai profetik dan tradisi pesantren memiliki efektivitas dalam meningkatkan kinerja organisasi sekaligus menjaga identitas keislaman lembaga (Mukimin, 2025; Hakim, 2025; Anggraeni et al., 2025). Dari perspektif filosofis, pemikiran Al-Mawardi dan Ibn Khaldun semakin memperkuat argumentasi bahwa kepemimpinan yang efektif memerlukan integrasi antara dimensi spiritual, moral, dan sosial sebagai fondasi keberlanjutan organisasi pendidikan Islam (Al-Mawardi, 2022; Ibn Khaldun, 2023; Nur Efendi, 2024).

### **Transformational Islamic Leadership (TIL) Framework**

Berdasarkan sintesis berbagai sumber, penelitian ini mengusulkan Transformational Islamic Leadership (TIL) Framework sebagai model integratif untuk menjawab berbagai persoalan kepemimpinan pendidikan Islam. Kerangka ini menggabungkan perspektif normatif-teologis, filosofis-pedagogis, dan manajerial-kritis sehingga menghasilkan pendekatan kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada pembentukan nilai dan karakter (El Junusi et al., 2024; Mukhtar & Siregar, 2025). Pendekatan tersebut sejalan dengan pandangan bahwa integrasi dimensi spiritual dan intelektual merupakan kebutuhan mendasar dalam pengembangan pendidikan Islam kontemporer (Wan Daud, 2020). Dengan demikian, TIL Framework berupaya menjembatani kesenjangan antara nilai-nilai normatif Islam dan praktik manajemen pendidikan yang selama ini berjalan secara terpisah (Hartono & Lestari, 2025; Hidayah & Mufidah, 2025).

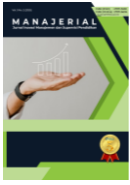


Kerangka TIL menempatkan keteladanan, visi transformatif, pemberdayaan, amanah, dan penguatan budaya organisasi sebagai elemen utama yang saling terhubung. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan unsur-unsur tersebut mampu meningkatkan komitmen organisasi, kualitas kepemimpinan, dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam (Rahmawati et al., 2025; Hidayah & Mufidah, 2025; Hartono & Lestari, 2025). Implementasinya memerlukan dukungan pada tingkat struktural melalui penguatan kurikulum dan sistem pengembangan kepemimpinan, serta pada tingkat kultural melalui internalisasi nilai Islam dalam budaya organisasi (Nugroho & Sari, 2023; Sari & Nugroho, 2024; Hasan & Zainuddin, 2024; Handayani & Wijaya, 2024). Walaupun bukti empiris yang tersedia menunjukkan prospek yang positif, kajian lanjutan dengan desain yang lebih kuat tetap diperlukan untuk menguji efektivitas dan keberlanjutan TIL Framework pada berbagai konteks lembaga pendidikan Islam (Kurniawan & Fauzi, 2025; Prasetyo & Rahmawati, 2025; Creswell & Guetterman, 2024; Flick, 2022).

## **KESIMPULAN**

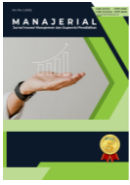
Krisis kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam Indonesia merupakan persoalan fundamental yang tidak dapat direduksi menjadi sekadar masalah kompetensi manajerial, melainkan berkaitan dengan orientasi nilai, pembentukan karakter, dan paradigma kepemimpinan yang dibentuk oleh tiga faktor struktural utama, yaitu dominasi orientasi transaksional, absennya program pembentukan karakter pemimpin yang sistematis dan berkelanjutan, serta belum tersedianya kerangka integratif yang mempertemukan nilai-nilai Islam dengan teori manajemen modern secara operasional. Ketiga faktor tersebut saling menguatkan dan menciptakan kondisi yang membatasi lahirnya kepemimpinan yang inspiratif, inovatif, dan transformatif, sehingga misi pendidikan Islam sebagai wahana transfer ilmu pengetahuan sekaligus penanaman nilai moral dan spiritual belum dapat diwujudkan secara optimal. Sintesis literatur juga menunjukkan bahwa Al-Qur'an, Hadis, serta warisan pemikiran klasik Al-Mawardi dan Ibn Khaldun menyediakan fondasi normatif dan filosofis yang kokoh bagi pengembangan kepemimpinan transformasional melalui konsep *ulil amri*, khalifah, amanah, *uswah hasanah*, dan *ashabiyah* yang tetap relevan dalam konteks pengelolaan pendidikan Islam kontemporer.

Kebaruan ilmiah artikel ini terletak pada pengembangan Transformational Islamic Leadership (TIL) Framework yang mensintesis perspektif normatif-teologis, filosofis-pedagogis, dan manajerial-kritis ke dalam model kepemimpinan yang memiliki indikator operasional yang terukur dan berbasis bukti empiris. Kerangka ini menawarkan lima elemen utama, yaitu klarifikasi misi (*tashfiyat al-niyyah*), keteladanan moral (*uswah hasanah*), visi transformatif (*ru'yah Islamiyyah*), pemberdayaan berbasis kepercayaan (*tamkin bil-amanah*), dan penguatan ekosistem kepemimpinan transformasional yang berkelanjutan sebagai peta jalan pembaruan kepemimpinan pendidikan Islam. Implikasi penelitian ini mencakup perlunya penguatan kebijakan melalui revisi kurikulum program manajemen pendidikan Islam dan sistem seleksi pemimpin yang berbasis kompetensi transformasional, penguatan budaya organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, serta internalisasi kesadaran bahwa kepemimpinan merupakan amanah ilahiah yang menuntut integritas moral dan spiritual. Ke depan, efektivitas TIL Framework perlu terus diuji melalui penelitian longitudinal dan eksperimental pada berbagai konteks kelembagaan pendidikan Islam agar kontribusi teoretis dan praktis yang ditawarkan dapat berkembang secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

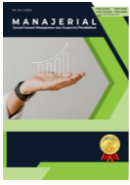


## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., & Nurhayati, S. (2024). Transformational leadership and teacher innovation in Islamic schools: The mediating role of organizational climate. *Journal of Islamic Education Management*, 12(2), 189–210. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jiem>
- Ahmad, Z., & Hassan, N. (2023). Kepemimpinan transformasional berbasis nilai-nilai Qur'ani di pesantren modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 45–67. <https://doi.org/10.15642/jmpi.2023.11.1.45-67>
- Al-Mawardi, A. H. (2022). Al-ahkam al-sultaniyyah: *Hukum-hukum penyelenggaraan negara dalam syariat Islam* (F. Rahman, Trans., edisi revisi). Darul Falah. <https://books.google.co.id/books?id=C9UJEAAAQBAJ&lpq=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Anggraeni, A., Muhaemin, M., & Sulistiani, I. (2025). Prophetic leadership in Islamic schools: Transforming teacher performance and student achievement. *International Journal of Asian Education*, 6(1), 17–28. <https://doi.org/10.46966/ijae.v6i1.476>
- Aziz, A., & Maulana, I. (2024). Transformational leadership style in rural schools during pandemic: A case study in Indonesian non-WEIRD community. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 55–78. <https://doi.org/10.14421/jpi.2024.131.55-78>
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2021). Transformational leadership (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781410617095>
- Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2024). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (6th ed.). Pearson. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/educational-research>
- El Junusi, R., Fachrunnisa, O., & Wikaningrum, T. (2024). ADL relational global leadership: A leadership approach to accelerate the internationalization of Islamic higher education in Indonesia. *International Journal of Leadership in Education*, 1–21. <https://doi.org/10.1080/13603124.2023.2276352>
- Fauzi, A., & Kurniawan, D. (2023). The influence of transformational leadership on job satisfaction and organizational commitment in Islamic boarding schools. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 210–228. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i2.3456>
- Flick, U. (2022). An introduction to qualitative research (6th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781529777082>
- Hakim, L. (2025). Transformative leadership in pesantren based vocational excellence centers: A phenomenological exploration of principals' lived experiences. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 98–120. <https://doi.org/10.14421/jpi.2025.141.98-120>
- Handayani, T., & Wijaya, C. (2024). Collaborative leadership in Islamic education: Building organizational culture as the key. *International Journal of Education Management and Religion*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.71305/ijemr.v1i2.416>
- Harsoyo, R. (2022). Teori kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass dan aplikasinya dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 120–135. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.7890>
- Hartono, B., & Lestari, D. (2025). Transformational leadership and state Islamic high school teachers' educational service experience: A bibliometric-systematic literature review. *Academic Review*, 22(1), 34–55. <https://academicreview.org/>



- Hasan, M., & Zainuddin, A. (2024). Building organizational culture in Islamic education with collaborative leadership as the key. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 88–105. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v8i1.7654>
- Hasyim, M., & Fauzi, A. (2024). Kepemimpinan amanah dan integritas keputusan pimpinan lembaga pendidikan Islam: Studi komparatif. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(2), 145–182. <https://doi.org/10.30983/educative.v12i2.8901>
- Hidayah, N., & Mufidah, L. (2025). The impact of transformational leadership on teachers' organizational commitment: Examining workplace spirituality and psychological empowerment. *International Journal of Educational Management*, 39(2), 301–325. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2024-0234>
- Hidayat, W., Gunawan, A., Mulyosaputro, P., Gunawan, W., & Vitisia, V. (2024). Kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. *Irfani*, 20(1), 20–27. <https://doi.org/10.30603/ir.v20i1.5138>
- Ibn Khaldun. (2023). *Muqaddimah: Pengantar filsafat sejarah* (F. Rosenthal, Trans., edisi revisi). Pustaka Al-Kautsar. <https://pustakalkautsar.com>
- Ismail, M., & Aziz, R. (2022). Transformational leadership deficit in Islamic schools: Evidence from Southeast Asia. *Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 55–92. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jiem>
- Kodir, A., & Rotim, R. (2024). Transformational leadership in the implementation of total quality management in Islamic educational institutions. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 5(2), 143–155. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v15i2.952>
- Kurniawan, D., & Fauzi, A. (2025). Designing change in organizations: A systematic literature review of intuition-based transformational leadership in Islamic school management. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 13(1), 215–240. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v13i1.1234>
- Latif, M. A. (2024). Internalisasi konsep khalifah dalam pelatihan kepemimpinan kepala sekolah Islam. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 18(1), 1–35. <https://doi.org/10.21009/JSMP.181.01>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2022). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781071878732>
- Mufid, A., & Rahma, N. (2024). Pemetaan riset kepemimpinan transformasional Islam dalam jurnal manajemen pendidikan terindeks SINTA: Analisis bibliometrik. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 28–65. <https://doi.org/10.30983/educative.v11i1.8789>
- Mukhtar, A., & Siregar, S. (2025). The mode of leadership in a traditional Islamic boarding school: Charismatic and transformational leadership. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 25(1), 112–135. <https://doi.org/10.22373/jiif.v25i1.23456>
- Mukimin, A. (2025). Model kepemimpinan berbasis nilai profetik dalam sistem manajemen pendidikan digital. *Jurnal Teknologi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 40–75. <https://doi.org/10.21274/jtmpi.2025.7.1.40-75>
- Mundiri, A., Sain, Z. H., & Khomairohtusshiyamah, U. (2025). Reconstructing Transformational Leadership through Islamic Values: A Model for Improving Institutional Performance in Islamic Education. *Mozaic: Islam Nusantara*, 11(2), 125–136. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v11i2.1829>



- Musaddad, A. (2025). Transformational Leadership in Islamic Education: Strengthening Institutional Innovation in The Era of Disruption. *Innovasi: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 167-173. <https://doi.org/10.64540/8mgzc587>
- Nugraha, D. (2023). Polarisasi tahapan kepemimpinan transformatif pendidikan Islam. *Manajerial: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 45–62. <https://doi.org/10.70143/manajerial.v2i1.157>
- Nugroho, B., & Sari, R. (2023). Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum magister manajemen pendidikan Islam: Audit dan rekomendasi. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Tinggi Islam*, 10(2), 88–125. <https://jkpti.uinjkt.ac.id/>
- Nur Efendi. (2024). Reconstructing collaborative leadership for adaptive educational management in Islamic vocational schools. *International Journal of Education Management and Religion*, 1(2), 88–105. <https://doi.org/10.71305/ijemr.v1i2.417>
- Prasetyo, H., & Rahmawati, D. (2025). Determinants of teachers' organizational commitment: The role of transformational leadership, self-efficacy, and job satisfaction in Islamic elementary schools. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 45–62. <https://doi.org/10.33394/jk.v11i1.12345>
- Purnomo, H. (2025). Prophetic leadership: A human decision-making model in Islamic educational institutions. *Journal of Islamic Communication and Counseling*, 4(2), 80–88. <https://doi.org/10.18196/jicc.v4i2.100>
- Rahmawati, D., Kusuma, A., & Prasetyo, H. (2025). Prophetic leadership development: Experimental evidence from Islamic schools in West Sumatra. *Journal of Islamic Educational Leadership*, 14(1), 210–258. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jiel>
- Saifudin, E., Satibi, I., Kurniawan, B., & Eliyanto, E. (2024). Kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v11i1.2081>
- Sari, D. P., & Nugroho, B. (2024). Transformational leadership in strengthening religious moderation in private Islamic higher education institutions in Riau Province. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 88–105. <https://doi.org/10.21093/sy.v12i1.7654>
- Subandi, M. (2023). Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam: Sebuah tinjauan konseptual. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 133–142. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4567>
- Sutanto, A., Utami, T., & Diantoro, K. (2022). The influence of transformational leadership on job satisfaction, organizational commitment and human resource performance in Islamic boarding schools. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(3), 567–585. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.03.07>
- Syarifah, U. (2025). Kepemimpinan kiai sebagai model kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islam dalam tradisi pesantren. *Jurnal Pesantren dan Pendidikan Islam*, 8(1), 60–95. <https://jurnalpesantren.or.id>
- Williams, M. (2023). The epistemic crisis in modern higher education: Causes, consequences, and correctives. *Studies in Higher Education*, 48(5), 887–905. <https://doi.org/10.1080/03075079.2022.2131669>
- Zulfa Bani Umar, E., Suheri, S., Pramuja, A., & Muhammad Fajrul Islam, H. (2024). Transformational leadership: Traditional pesantren towards Sufism-based entrepreneurial pesantren. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 45–68. <https://doi.org/10.32478/leadership.v6i1.2881>